

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Melihat dari hasil belajar siswa behavior modification lebih unggul dari pada guided discovery karena siswa lebih mengerti cara guru mengajar dengan menggunakan metode behavior modification. Karena metode ini melakukan pendekatan pada siswa sehingga siswa bersemangat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa terpengaruh terhadap pendekatan yang di berikan oleh guru.

Dari hasil analisis data hasil belajar (post-test) kedua kelas sampel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran behavior modification dengan guided discovery pada materi bilangan bulat bagi siswa kelas VII di SMP Swasta HKBP Sidorame T.A. 2014/2015. Metode pembelajaran behavior modification lebih baik digunakan daripada metode pembelajaran guided discovery pada materi bilangan bulat bagi siswa kelas VII di SMP Swasta HKBP Sidorame T.A. 2014/2015.

Setelah dilakukannya metode ini pada pertemuan kedua siswa telah menunjukkan perubahannya meskipun hasil belajar siswa belum meningkat secara signifikan. Akan tetapi setelah pertemuan kedua hasil belajar siswa meningkat terus – menerus sampai pertemuan terakhir.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi guru khususnya guru matematika dalam menggunakan metode *behavior modification* dan metode *guided discovery* agar selalu melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk memotivasi siswa dan melatih siswa untuk belajar aktif.

2. Bagi mahasiswa calon guru matematika diharapkan dapat menerapkan metode *behavior modification* dan metode *guided discovery* saat mengajarkan matematika dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Cara untuk mengajar siswa khususnya dalam mata pelajaran matematika sebaiknya menggunakan metode *behavior modification*, karena menurut hasil penelitian, siswa lebih cepat memahami pelajaran tersebut dari pada memakai metode *guided discovery*.
4. Hubungan antara siswa dan guru di kelas harus terjalin dengan baik agar siswa tidak takut berinteraksi terhadap guru.
5. Kepada calon peneliti berikutnya agar mengadakan penelitian yang sama dengan materi ataupun tingkatan kelas yang berbeda, serta menyediakan alokasi waktu yang lebih karena metode pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik, sehingga hasil penelitian dapat berguna bagi kemajuan pendidikan khususnya pendidikan matematika.